BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, secara garis besar saya akan menjelaskan tentang objektif dari penelitian mengenai *modernity* sebagai *narrative category* pada novel "*The First Men in the Moon"* (1901). Selain itu, saya juga akan memaparkan bagaimana metode penelitian yang digunakan pada skripsi ini.

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian pada skripsi ini adalah tentang bagaimana H.G. Wells memaparkan *modernity* sebagai *narrative category* pada novelnya yang berjudul "*The First Men in the Moon*" (1901) yang dilihat berdasarkan *Sequential Ordering* dan *Character*.

Modernity yang digunakannya pada novel ini sendiri adalah berdasarkan masa modern pada abad ke 19, yaitu ketika semua kehidupan manusia sudah terpengaruh oleh 'pola hidup modern'. Hal tersebut digambarkan oleh Wells melalui pemaparan Mr. Bedford dan Mr. cavor sebagai tokoh utama dalam cerita ini.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam menganalisis data pada skripsi ini adalah metode deskriptif. Saya akan menunjukkan data yang berkaitan dengan teori yang

digunakan kemudian memaparkannya. Junayiah dan Arifin mengatakan bahwa "metode deskriptif dapat digunakan untuk menggambarkan, menguraikan, dan menjelaskan fenomena objek penelitian. Metode ini menjelaskan data atau objek secara alami, objektif, dan apa adanya (faktual)" (Junaiyah dan Arifin, 2010: 113).

Penelitian ini pun menggunakan metode dialektika terhadap teori naratologi dari Bal (1964) dan Kenan (2002). Metode dialektika adalah meneliti dan menganalisis argumentasi-argumentasi yang bertolak dari proposisi-proposisi yang diragukan kebenarannya. (Rapar, 1996:105).

3.2.1 Metode Pengumpulan Data

Untuk metode pengumpulan data, hal pertama yang saya lakukan adalah membaca novel "*The First Men in the Moon*" tersebut dengan seksama. Saya juga memanfaatkan studi pustaka untuk menemukan hal–hal yang berhubungan dengan topik yang didiskusikan.

Kemudian mencari data yang berupa kalimat-kalimat atau paragraf-paragraf yang berkaitan dengan teori yang digunakan dalam menganalisis. Selanjutnya data–data tersebut diklasifikasikan berdasarkan kategorinya masing–masing.

3.2.2 Metode Analisis data

Selanjutnya, saya akan menggunakan metode anlisis kualitatif dalam memaparkan data yang telah ditemukan. Sebagaimana Robert E. Stake menyatakan bahwa pada metode *qualitative*, data yang dipaparkan haruslah diinformasikan dengan baik dan memiliki keterkaitan dengan teori yang

digunakan serta dapat dimengerti oleh semua orang atau pembaca, sehingga mereka juga mampu menginterpretasikan pendapat mereka mengenai hasil penelitian itu. (Stake, 2010: 15-16).

3.3 Sinopsis

The First Men in the Moon (1901) karya H.G. Wells merupakan novel *science fiction* yang ke-17. Novel yang menceritakan tentang 2 manusia bumi yang pertama kali pergi kebulan ini pun cukup terkenal didunia. Hal itu dikarenakan cerita ini merupakan gambaran tentang bagaimana seorang manusia mampu melewati batas–batas logika yang dipikirkan manusia yang lainnya. Melakukan hal-hal yang menurut orang lain itu mustahil untuk dilakukan.

Pada novel ini, diceritakan tentang seorang pebisnis muda bernama Mr. Bedford dan seorang ilmuan, Mr. Cavor. Pada awalnya mereka memiliki pemikiran yang berbeda, ketika Mr. Cavor mengatakan bahwa penemuannya yang berupa *Cavorite* dan *Sphere* merupakan penemuan terhebat yang pernah ada, Mr. Bedford pun akhirnya mau bekerja sama dengannya. Pada cerita tersebut, Mr. Cavor menciptakan cairan kimia bernama *Cavorite*, yaitu zat yang dapat menghilangkan gravitasi pada suatu benda. Akibatnya, benda yang terkena zat tersebut kehilangan gravitasi atau daya tarik dengan bumi sehingga benda tersebut akan melayang ke angkasa.

Dengan *Cavorite*, mereka menggunakan zat kimia tersebut sebagai bahan bakar pesawat ruang angkasa mereka yang berupa *Sphere*. *Sphere* tersebut akhirnya berhasil mengantarkan mereka ke bulan. Dan dimulai inti dari cerita *The*

First Men in the Moon ini. Di sana, mereka mengalami banyak kejadian-kejadian di luar logika manusia. Bukan hanya itu, di sana mereka juga bertemu dengan penduduk bulan yang disebut sebagai Selenite dan pemimpinnya, Grand Lunar. Ketika dibulan, terjadi pertarungan yang hebat antara Mr. Bedford dan para Selenite demi melindungi Mr. Cavor. Namun, pada akhirnya Mr. Bedford terlambat dan Mr. Cavor pun berhasil diculik oleh para Selenite.

Di penghujung cerita, Wells menceritakan bahwa Mr. Bedford berhasil kembali ke bumi dan mendapatkan hidup yang lebih baik dari sebelumnya berkat emas yang dia temukan di bulan. Sedangkan Mr. Cavor, dia lebih memilih untuk tinggal di bulan, bertukar pikiran dengan para Selenite tersebut mengenai sains dan teknologi. Namun, pada akhirnya dia merasa menyesal karena terlalu banyak memberikan informasi kepada Grand Lunar. Dia takut jika informasi yang diberikannya membuat Grand Lunar beserta para Selenite akan menyerang bumi.